

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dengan diberikannya perlakuan berupa model pembelajaran *Deep Dialogue Critical Thinking* (DDCT) yang telah dilakukan analisis dengan hasil efektif terhadap kemampuan pemahaman ilmu pengetahuan sosial peserta didik pada materi interaksi sosial di MTs Negeri 2 Cirebon, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *Deep Dialogue Critical Thinking* (DDCT) mendorong keterlibatan aktif peserta didik, terutama dalam menyelesaikan masalah pembelajaran yang melibatkan pengetahuan peserta didik untuk berkolaborasi dan bekerjasama dalam memecahkan masalah. Sehingga hasil akhirnya meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. selain itu, peserta didik juga dibiasakan untuk dapat mandiri dalam menanggapi dan menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar.
2. Hasil *posttest* rata-rata kemampuan pemahaman IPS peserta didik pada materi interaksi sosial adalah 75,3 dan rata-rata hasil *Pretest* yang mana kegiatan pembelajaran tanpa menerapkan model pembelajaran DDCT sebesar 58,1. Berdasarkan hasil uji *Independent T-test* diperoleh $t_{hitung} = 0,320$ dengan $t_{tabel} = 5,362$ dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = n - 2 = 20 - 1 = 18$ karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh modal DDCT efektifitas belajar peserta didik dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Selanjutnya dilakukan uji efektivitas menggunakan prosentase skor variabel X dengan hasil sebesar 83,5%, hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model *Deep Dialogue Critical Thinking* (DDCT) pada materi interaksi sosial efektif terhadap kemampuan pemahaman konsep IPS peserta didik dengan kategori baik.

3. Uji korelasi *Product Moment* untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari efektivitas model *Deep Dialogue Critical Thinking* (DDCT) terhadap pemahaman konsep IPS, diperoleh $r_{hitung} = 0,744$ terletak pada kategori tinggi. Artinya, nilai tersebut menunjukkan adanya hubungan positif antara efektivitas model *Deep Dialogue Critical Thinking* (DDCT) dengan hasil belajar materi interaksi sosial IPS peserta didik. Selanjutnya menghitung koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran *Deep Dialogue Critical Thinking* (DDCT) dalam meningkatkan efektivitas belajar peserta didik, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 55,3536% sedangkan 44,6464% adalah faktor lain yang mempengaruhi efektivitas belajar peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan, penggunaan Model Pembelajaran DDCT efektif terhadap kemampuan pemahaman konsep IPS peserta didik pada materi interaksi sosial.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh mengenai efektivitas model pembelajaran *Deep Dialogue Critical Thinking* (DDCT) terhadap kemampuan pemahaman konsep IPS peserta didik pada materi Interaksi Sosial terdapat saran yang diberikan, diantaranya:

1. Bagi guru mata pelajaran IPS

Model pembelajaran *Deep Dialogue Critical Thinking* (DDCT) dapat dijadikan variasi model pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep IPS peserta didik karena model pembelajaran tersebut mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan mengembangkan potensi intelegensi peserta didik dengan pendekatan dialog mendalam dan berpikir kritis.

2. Bagi peserta didik

Model ini dapat dijadikan acuan untuk meminimalisir kejenuhan saat pembelajaran IPS materi interaksi sosial sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPS peserta didik.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini ditujukan pada pembelajaran IPS Interaksi Sosial hanya terbatas pada pemahaman konsep IPS untuk penelitian yang lebih lanjut tentang pembelajaran *Deep Dialogue Critical Thinking* (DDCT) dapat dilakukan pada materi yang berbeda dan juga terhadap kemampuan IPS lainnya yang mendukung pembelajaran. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran.

